

**PENGARUH LABA RUGI DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN PROPERTI
DAN REAL ESTATE YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Oleh :

IDA MAYASARI
0613010116/FE/EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI

PENGARUH LABA RUGI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

yang diajukan :

IDA MAYASARI
0613010116/FE/EA

disetujui untuk ujian lisan oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. Eko Riadi, MAks

Tanggal :

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi
NIP. 030.194.437

SKRIPSI

**PENGARUH LABA RUGI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT
DELAY* PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG GO
PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh :

IDA MAYASARI
0613010116/FE/EA

Telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
pada tanggal 26 Maret 2010

**Pembimbing :
Pembimbing Utama**

**Tim Penguji :
Ketua**

Drs. Ec. Eko Riyadi, MAks

Dr. Indrawati Yuhertiana, MM, Ak
Sekretaris

Drs. Ec. Syafi'i, MM, Ak
Anggota

Drs. Ec. Eko Riyadi, MAks

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur**

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 030 202 389

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Laba Rugi dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia”**, dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Eko Riadi, MAks, selaku Dosen Pembimbing Utama, yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan dan saran untuk penulis.
5. Para dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Uneversitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

6. Buat Para Staf dan Karyawan PT. Bursa Efek Indonesia, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian dan memberikan data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi ini.
7. Buat Mama dan Papaku yang tercinta, serta buat saudara – saudaraku yang tersayang, tiada kata yang bisa ananda ucapkan, selain kata terima kasih yang sebanyak - banyaknya, karena beliauah yang selama ini telah memberi dorongan semangat baik material maupun spiritual, dan memberikan curahan kasih sayangnya sampai skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya atas semua bantuan yang telah mereka berikan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dengan terbatasnya pengalaman serta kemampuan, memungkinkan sekali bahwa bentuk maupun isi skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang mengarah kepada kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai penutup penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangan kecil yang berguna bagi masyarakat, almamater, dan ilmu pengetahuan.

Surabaya, Febuari 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRAKSI.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori	12
2.2.1. Akuntansi Keuangan	12
2.2.1.1. Pengertian Akuntansi Keuangan.....	12
2.2.1.2. Tujuan Akuntansi Keuangan.....	13
2.2.1.3. Hasil Akuntansi Keuangan.....	13
2.2.2. Laporan Keuangan	14
2.2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan	14
2.2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	17
2.2.2.3. Jenis – Jenis Laporan Keuangan	18
2.2.3. Auditing.....	19
2.2.3.1. Pengertian Auditing	19
2.2.3.2. Tujuan Auditing	20

2.2.3.3. Manfaat Auditing	21
2.2.3.4. Jenis Audit.....	23
2.2.3.5. Jenis Auditor	24
2.2.3.6. Standart Auditng	27
2.2.3.7. Laporan Audit	29
2.2.4. Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).....	31
2.2.5. Audit Delay	32
2.2.6. Laba Rugi	35
2.2.6.1. Pengaruh Laba Rugi dengan Audit Delay.....	36
2.2.7. Ukuran Perusahaan.....	38
2.2.7.1. Pengertian Ukuran Perusahaan	38
2.2.7.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan dengan Audit Delay	39
2.3. Kerangka Pikir	41
2.4. Hipotesis	42

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	43
3.2. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	44
3.2.1. Populasi	44
3.2.2. Sampel.....	44
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.3.1. Jenis Data	46
3.3.2. Sumber Data.....	46
3.3.2. Pengumpulan Data	46

3.4. Uji Kualitas Data.....	46
3.4.1. Uji Normalitas.....	46
3.5. Uji Asumsi Klasik.....	47
3.6. Teknik Analisis Dan Pengujian Hipotesis	48
3.6.1. Teknik Analisis	48
3.6.2. Uji Hipotesis.....	49
3.6.2.1. Uji Kesesuaian Model.....	49
3.6.2.2. Uji Parsial.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	51
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	58
4.3. Analisis Dan Uji Hipotesis.....	61
4.3.1. Uji Normalitas	61
4.3.2. Uji Asumsi Klasik	62
4.3.3. Teknik Analisis	65
4.3.4. Uji Hipotesis.....	67
4.3.4.1. Uji Kesesuaian Model.....	67
4.3.4.2. Uji Parsial.....	68
4.4. Pembahasan.....	70
4.4.1. Implikasi.....	70
4.4.2. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya.....	72
4.4.3. Konfirmasi Hasil Penelitian Dengan Tujuan Dan Manfaat.....	72
4.4.4. Keterbatasan Penelitian	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	74
5.2. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 1 Data Audit Delay Perusahaan Property dan Real Estate Yang Go Publik di BEI Tahun 2006 – 2008.....	5
Tabel. 2 Rekapitulasi Data : “Audit Delay (Y)” Periode 2006 – 2008.....	59
Tabel. 3 Rekapitulasi Data : “Laba Rugi (X ₁)” Periode 2006 – 2008.....	60
Tabel. 4 Rekapitulasi Data : “Ukuran Perusahaan (X ₂)” Periode 2006 – 2008.....	61
Tabel. 5 Hasil Uji Normalitas.....	62
Tabel. 6 Hasil Uji Multikolinieritas... ..	63
Tabel. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas... ..	65
Tabel. 8 Hasil Pendugaan Parameter Regresi Linier Berganda	66
Tabel. 9 Hasil Analisis Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	67
Tabel. 10 Koefisien Determinasi (<i>R Square</i> / R^2)	68
Tabel. 11 Hasil Analisis Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 1. Diagram Kerangka Pikir	41

**PENGARUH LABA RUGI, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN PROPERTI
DAN REAL ESTATE YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

IDA MAYASARI

Abstrak

Bagi pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan, pada umumnya menginginkan ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan. Ketepatan waktu ini terkait dengan manfaat dari laporan keuangan itu sendiri dan merupakan unsur penting dalam pengambilan keputusan investasi. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Tahun 2008, BAPEPAM dan Lembaga Keuangan mengeluarkan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-460/BL/2008 tentang kewajiban penyampaian laporan berkala yaitu bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selambat-lambatnya sembilan puluh hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor (*audit delay*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh laba rugi dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan Property dan Real Estate yang go publik di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006 – 2008, Dan Sumber data berasal dari Bursa Efek Indonesia, dan Pusat Refrensi Pasar Modal. Data yang diperoleh tersebut dianalisis dengan menggunakan Uji Regresi Linier Berganda dengan alat bantu komputer, yang menggunakan program SPSS. 16.0 *For Windows*

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan bahwa laba rugi berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan Property dan Real Estate yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia, terbukti kebenarannya, dan untuk hipotesis 2 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan Property dan Real Estate yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia, tidak terbukti kebenarannya.

Keyword : Laba Rugi, Ukuran perusahaan, dan *Audit delay*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan *go public* di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat, sehingga permintaan akan audit laporan keuangan semakin meningkat. Bursa Efek Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal mewajibkan perusahaan-perusahaan yang *go public* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk mempublikasikan laporan keuangan auditan dalam periode tertentu setelah berakhirnya tahun buku. Perkembangan ini mengakibatkan permintaan akan audit laporan keuangan yang semakin meningkat. Permintaan akan publikasi laporan keuangan yang tepat waktu, akurat dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi juga semakin meningkat. Hasil audit atas perusahaan publik mempunyai konsekuensi dan tanggung jawab yang besar. Adanya tanggung jawab yang besar ini memacu auditor untuk bekerja secara profesional. Dengan demikian, perkembangan pengauditan perusahaan *go public* tersebut menjadi tidak mudah. Karena pada satu sisi, pasar menuntut ketepatan waktu terbitnya laporan keuangan auditor dan penyajian laporan keuangan, sedangkan pada sisi lain pengauditan itu sendiri merupakan proses sistematis yang membutuhkan waktu sehingga kadang-kadang terjadi penundaan pengumuman laba dan penerbitan laporan keuangan.

Laporan auditan adalah laporan keuangan yang telah di audit oleh auditor. Laporan keuangan berguna sebagai bentuk pertanggungjawaban

manajemen kepada pemilik saham dan juga bagi pengambil keputusan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan, dan perubahan posisi keuangan. Pada umumnya pihak yang membutuhkan laporan keuangan menginginkan ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan.

Laporan keuangan tersebut terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Ketepatan waktu ini terkait dengan manfaat dari laporan keuangan itu sendiri dan merupakan unsur penting dalam pengambilan keputusan investasi. Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu : dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat memengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi pengguna di masa lalu (IAI 2007 : 5).

Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan tepat waktu dan ketentuan informasi andal. Untuk menyediakan informasi tepat waktu, sering kali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya,

jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui, informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambil keputusan. Dalam usaha mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, kebutuhan pengambil keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan (IAI 2007: 8).

Menurut *Generally Accepted Auditing Standards* (GAAS), khususnya standar umum ketiga menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian dan standar pekerja lapangan menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan pengumpulan alat-alat pembuktian yang cukup memadai (Boynton dan Kell, 2001). Hal ini yang kadang menyebabkan lamanya suatu proses pengauditan dilakukan, sehingga publikasi laporan keuangan yang diharapkan secepat mungkin, menjadi terlambat. Kondisi ini sering disebut juga sebagai *audit delay*.

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2001) khususnya tentang standar pekerjaan lapangan mengatur tentang prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan seperti perlu adanya perencanaan aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern dan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Pemenuhan standar audit oleh auditor dapat berdampak lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak peningkatan kualitas hasil auditnya. Pelaksanaan audit yang semakin sesuai dengan

standar membutuhkan waktu semakin lama. Sebaliknya, semakin tidak sesuai dengan standar pekerjaan audit semakin pendek waktu yang diperlukan. Kondisi ini dapat menimbulkan suatu dilema bagi auditor.

Lamanya waktu penyelesaian audit ini dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut dipublikasikan. Dyer dan McHugh (1975) menyimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan yang memadai. Para pemakai informasi akuntansi tidak hanya perlu memiliki informasi keuangan yang relevan dengan prediksi dan pembuatan keputusannya, tetapi informasi harus bersifat baru. Ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu, untuk menjelaskan perubahan dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat prediksi dan keputusan (Imam Subekti dan Novi Wulandari, 2004: 992).

Tahun 2008, BAPEPAM dan Lembaga Keuangan mengeluarkan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-460/BL/2008 tentang kewajiban penyampaian laporan berkala yaitu bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selambat-lambatnya sembilan puluh hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Perbedaan waktu ini dalam audit disebut *audit delay*.

Berikut ini merupakan data *Audit Delay* perusahaan Property dan Real Estate yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 – 2008, yang disajikan pada tabel 1, sebagai berikut :

Tabel 1 : Data *Audit Delay*
Perusahaan Property dan Real Estate Yang Go Publik di BEI
Tahun 2006 – 2008

No	Nama Perusahaan	Tahun	Tanggal Tutup Buku	Tanggal Diterbitkannya Laporan Audit	Selisih Hari
1	PT. Bakrieland Development Tbk	2006	31-Dec-06	4-Apr-07	94
		2007	31-Dec-07	19-Mar-08	79
		2008	31-Dec-08	16-Mar-09	75
2	PT. Bintang Mitra Semestaraya Tbk	2006	31-Dec-06	7-Mar-07	66
		2007	31-Dec-07	24-Mar-08	84
		2008	31-Dec-08	6-Apr-09	96
3	PT. Ciputra Surya Tbk	2006	31-Dec-06	17-Feb-07	48
		2007	31-Dec-07	10-Mar-08	70
		2008	31-Dec-08	16-Mar-09	75
4	PT. Duta Anggada Realty Tbk	2006	31-Dec-06	9-Mar-07	68
		2007	31-Dec-07	28-Mar-08	88
		2008	31-Dec-08	17-Apr-09	107
5	PT. Duta Pertiwi Tbk	2006	31-Dec-06	1-Mar-07	60
		2007	31-Dec-07	27-Feb-08	58
		2008	31-Dec-08	27-Feb-09	58
6	PT. Global Land Development Tbk	2006	31-Dec-06	15-Mar-07	74
		2007	31-Dec-07	14-Mar-08	74
		2008	31-Dec-08	30-Mar-09	89
7	PT. Indonesia Prima Property Tbk	2006	31-Dec-06	23-Mar-07	82
		2007	31-Dec-07	12-Mar-08	72
		2008	31-Dec-08	20-Mar-09	79
8	PT. Jakarta Int I Hotel & Dev Tbk	2006	31-Dec-06	9-Mar-07	68
		2007	31-Dec-07	12-Mar-08	72
		2008	31-Dec-08	20-Mar-09	79
9	PT. Jaya Real Property Tbk	2006	31-Dec-06	16-Mar-07	75
		2007	31-Dec-07	10-Mar-08	70
		2008	31-Dec-08	10-Mar-09	69
10	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk	2006	31-Dec-06	28-Mar-07	87
		2007	31-Dec-07	27-Mar-08	87
		2008	31-Dec-08	22-Apr-09	112
11	PT. Lippo Kwaraci Tbk	2006	31-Dec-06	2-Mar-07	61
		2007	31-Dec-07	25-Feb-08	56
		2008	31-Dec-08	2-Feb-09	33
12	PT. Pakuwon Jati Tbk	2006	31-Dec-06	16-Mar-07	75
		2007	31-Dec-07	8-Apr-08	99
		2008	31-Dec-08	20-Mar-09	79
13	PT. Summarecon Agung Tbk	2006	31-Dec-06	12-Mar-07	71
		2007	31-Dec-07	14-Mar-08	74
		2008	31-Dec-08	19-Mar-09	78
14	PT. Sentul City Tbk	2006	31-Dec-06	26-Mar-07	85
		2007	31-Dec-07	25-Mar-08	85
		2008	31-Dec-08	20-May-09	140
15	PT. Suryainti Permata Tbk	2006	31-Dec-06	31-Jan-07	31
		2007	31-Dec-07	10-Mar-08	70
		2008	31-Dec-08	27-Mar-09	86

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 1 di atas, terlihat bahwa adanya keterlambatan menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, Ketepatan

waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit ini sangat terkait dengan manfaat dari laporan keuangan itu sendiri dan merupakan unsur penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Suatu perusahaan akan mencapai prestasi yang baik dapat dilihat dari perusahaan tersebut mengalami laba atau rugi. Apabila perusahaan mendapatkan laba yang besar tidak ada alasan untuk menunda penerbitan laporan keuangan karena ini merupakan berita baik. Sebaliknya, perusahaan yang menderita kerugian akan berusaha memperlambat penerbitan laporan keuangan auditan.

Chambers and Penman (1984) dalam Imam Subekti (2004: 992) menyatakan pengumuman laba yang terlambat menyebabkan abnormal returns negatif sedangkan pengumuman laba yang lebih cepat menyebabkan hal yang sebaliknya. Keterlambatan pelaporan, secara tidak langsung juga diartikan oleh investor sebagai sinyal yang buruk bagi perusahaan.

Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuannya dalam menanggung resiko yang mungkin timbul akibat berbagai situasi yang dihadapi perusahaan berkaitan dengan operasinya. Perusahaan yang memiliki ukuran besar akan melaporkan informasi keuangan auditnya secara tepat, dikarenakan perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah. Sebaliknya perusahaan yang memiliki ukuran lebih kecil mungkin akan memperlambat penyampaian informasi keuangan auditnya karena pengawasan yang dilakukan tidak terlalu ketat (Imam Subekti, 2004: 998)

Ditinjau dari begitu pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan dan terdapatnya perbedaan hasil penelitian terdahulu sehingga belum

menunjukkan pengaruh secara konsistensi terhadap *audit delay*, maka mendorong peneliti untuk menguji kembali konsistensi pengaruh laba rugi dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*, untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Laba Rugi, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Perumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah laba rugi mempunyai pengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan Property dan Real Estate yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan Property dan Real Estate yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh laba rugi dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan Property dan Real Estate yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melatih berfikir secara alamiah dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah serta menambah wawasan dari teori yang diterima dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, sehingga memperoleh gambaran yang dapat dipercaya.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi yang berhubungan dengan penelitian ini serta sebagai dharma bakti terhadap perguruan tinggi, khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Jawa Timur.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pandangan teoritis terhadap masalah *audit delay* dan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* di Indonesia, sehingga faktor-faktor dominasi tersebut dapat dikendalikan dalam upaya mempercepat publikasi laporan keuangan.